TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3881

MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: ANTARA MODERNISASI DAN NILAI TRADISIONAL

Facing the Challenges of Islamic Education in Indonesia: Between Modernization and Traditional Values

Dwi Winarno & Sukari
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
jaibles77@gmai.com; sukarisolo@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 29, 2024	Sep 12, 2024	Sep 24, 2024	Sep 29, 2024

Abstract

Islamic education in Indonesia is currently facing major challenges in facing modernization, which demands adjustments without sacrificing traditional values. This article is a literature study that analyzes how Islamic education can adapt to the demands of modernization while still preserving traditional values. This study examines various literatures that discuss curriculum integration between religious and general sciences, the importance of character education, and increasing teacher capacity in the context of modernization. The results of the analysis show that curriculum integration can create graduates who are knowledgeable and have a strong understanding of religion. In addition, strengthening character education based on Islamic values is important to shape students' identity and morals. This study also emphasizes the need for collaboration between educational institutions, government, and society to support relevant Islamic education. Thus, this article provides strategic guidance to maintain a balance between modernization and preservation of traditional values in Islamic education in Indonesia.

Keywords: Islamic Education, Modernization, Traditional Values

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pendidikan Islam di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam menghadapi modernisasi, yang menuntut adanya penyesuaian tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional. Artikel ini merupakan studi pustaka yang menganalisis bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan tuntutan modernisasi sambil tetap melestarikan nilai-nilai tradisional. Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang membahas integrasi kurikulum antara ilmu agama dan ilmu umum, pentingnya pendidikan karakter, serta peningkatan kapasitas guru dalam konteks modernisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dapat menciptakan lulusan yang berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Selain itu, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi penting untuk membentuk identitas dan akhlak siswa. Penelitian ini juga menekankan perlunya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung pendidikan Islam yang relevan. Dengan demikian, artikel ini memberikan panduan strategis untuk menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Modernisasi, Nilai Tradisional

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah panjang yang penuh dinamika dan berperan penting dalam membentuk identitas bangsa. Pendidikan Islam, melalui lembaga-lembaga seperti madrasah, pesantren, dan universitas Islam, tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyebaran ilmu agama tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk karakter masyarakat. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan baru seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh arus modernisasi dan globalisasi yang begitu cepat.

Pendidikan Islam di masa modern haruslah mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di depannya. Apabila masyarakat seringkali mengesampingkan pendidikan berbasis Islam apabila dibandingkan dengan dengan pendidikan Umum. Karenanya pendidikan Islam memiliki banyak tantangan termasuklah di dalamnya tantangan dalam menghadapi tradisi, transisi, dan modernisasi. Tradisi pendidikan Islam dituntut tidak tertinggal oleh zaman, tapi di sisi lain dituntut untuk mempertahankan tradisi. Berhubungan dengan transisi, pendidikan islam harus senantiasa terus berusaha untuk berkembang dari satu sisi ke sisi lainnya. Berhubungan dengan modernisasi pendidikan islam dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan demi memenuhi tuntutan era globalisasi. (Ichsan, et.al, 2020)

Modernisasi membawa dampak positif bagi dunia pendidikan secara umum, termasuk pendidikan Islam. Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan transformasi sosial telah

memperluas akses pendidikan dan memperbaiki infrastruktur pendidikan di berbagai lembaga Islam. Namun, modernisasi juga membawa tantangan tersendiri, terutama ketika nilai-nilai tradisional Islam yang menjadi dasar pendidikan tersebut mulai diuji oleh perubahan-perubahan zaman. Nilai-nilai tradisional seperti akhlak, adab, dan pemahaman mendalam terhadap kitab-kitab klasik sering kali dianggap tidak relevan lagi dalam sistem pendidikan modern yang lebih fokus pada aspek teknis dan pragmatis. Di tengah tekanan untuk beradaptasi dengan modernisasi, muncul pertanyaan kritis: Bagaimana pendidikan Islam di Indonesia dapat beradaptasi dengan tuntutan modernisasi tanpa kehilangan nilai-nilai tradisionalnya?

Pada era digital ini, dunia pendidikan menghadapi tuntutan yang lebih besar dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu bersaing di tingkat global dengan penguasaan teknologi dan keterampilan abad ke-21. Pendidikan Islam di Indonesia tidak dapat terlepas dari kenyataan ini. Berbagai lembaga pendidikan Islam telah mengintegrasikan ilmu-ilmu modern, seperti sains, teknologi, dan bahasa asing, ke dalam kurikulum mereka, namun tantangan utama yang muncul adalah bagaimana tetap menjaga fondasi spiritual dan etika Islam yang telah menjadi identitas pendidikan Islam selama berabad-abad. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam di Indonesia?

Salah satu contoh yang paling menonjol dari perubahan ini adalah transformasi kurikulum di banyak madrasah dan pesantren. Di satu sisi, pengenalan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan modern memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan global. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa modernisasi dapat mengikis fokus pada nilai-nilai tradisional yang menjadi fondasi pendidikan Islam itu sendiri. Fenomena ini menciptakan dinamika yang kompleks antara menjaga tradisi dan merangkul inovasi. Jika Pendidikan Agama Islam tidak membuka terhadap perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan dan masih berpegang teguh terhadap cara juga sistem yang lama, makaakan membuat dunia Pendidikan Agama Islam kian terpuruk dan using.(Bali & Hajriyah, 2020).

Dalam era modernisasi yang pesat, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan signifikan untuk tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter dan keimanan generasi muda. (Siti Maesaroh, et.al,2024) Dalam beberapa kasus, terjadi benturan antara

nilai-nilai tradisional yang ditanamkan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam dengan gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media dan teknologi. Hal ini menimbulkan ketegangan antara pemahaman tradisional mengenai pendidikan Islam dan realitas sosial yang dihadapi oleh para siswa di dunia modern.

Namun, persoalan yang mendasar adalah bagaimana menjamin bahwa adaptasi terhadap modernisasi tidak akan mereduksi esensi pendidikan Islam itu sendiri. Proses adaptasi yang terlalu mengedepankan teknologi dan modernitas tanpa mempertimbangkan akar tradisi bisa berisiko menghilangkan karakteristik unik yang menjadi kekuatan pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan ini.

Salah satu strategi penting yang dapat diterapkan adalah pendekatan integratif dalam kurikulum. Pendidikan Islam di Indonesia perlu mengembangkan kurikulum yang tidak memisahkan secara tegas antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern, melainkan memadukan keduanya dalam sebuah kesatuan yang harmonis. Dalam konteks pengembangan kurikulum, pemikiran Kiai Sahal menawarkan perspektif yang menarik. Beliau mengusulkan bahwa kurikulum pendidikan Islam harus mencakup tidak hanya ilmu-ilmu keagamaan tradisional, tetapi juga ilmu-ilmu modern yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini termasuk ilmu-ilmu sosial, politik, ekonomi, dan teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan masyarakat.(Anwar&Ridwan,2024)

Selain itu, penguatan kapasitas guru juga menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjaga keseimbangan antara modernisasi dan nilai-nilai tradisional. Guru-guru di lembaga pendidikan Islam perlu terus diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, baik dalam ilmu agama maupun ilmu pengetahuan modern. Mereka juga harus mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, namun tetap menekankan pentingnya adab dan akhlak dalam setiap aspek kehidupan. Pada akhirnya, penguatan kapasitas ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budaya mereka. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang tanpa kehilangan identitas keislamannya.(Khomsinnudin,et.al,2024)

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik "Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Modernisasi dan Nilai Tradisional." Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai perspektif dan temuan sebelumnya terkait adaptasi pendidikan Islam dalam konteks modernisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang mencakup buku, artikel jurnal, disertasi, dan sumber-sumber online yang berkaitan dengan pendidikan Islam, modernisasi, dan nilai tradisional. Dengan menggunakan metode studi pustaka ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi tantangan modernisasi, serta menawarkan solusi untuk menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi Pendidikan Islam terhadap Tuntutan Modernisasi

Pendidikan Islam tradisional telah menjadi bagian integral dari sejarah dan budaya umat Muslim selama berabad-abad. Namun, dalam era transisi dan modernisasi yang terus berkembang, tantangan-tantangan baru muncul dalam mempertahankan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam tradisional. (Lubis & Hanum, 2024) Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan Islam di Indonesia terus berupaya menyesuaikan diri dengan tuntutan modernisasi yang semakin kompleks. Modernisasi ini meliputi pengembangan teknologi, transformasi kurikulum, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, telah memperkenalkan pendekatan-pendekatan baru yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama. (Wahib,& Ma'arif, 2021) Pandangan umat dengan Islam yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam hanya diletakkan pada aspek kehidupan akhirat atau kehidupan rohani saja bisa kita bantah. (Darda,2016)

Namun, proses adaptasi ini bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara modernisasi dengan identitas keislaman yang telah terbentuk selama berabad-abad. Nilai-nilai tradisional, seperti adab, akhlak, dan pemahaman mendalam terhadap kitab-kitab klasik (turats), sering kali dianggap kurang relevan dalam sistem pendidikan modern yang lebih pragmatis dan berbasis kompetensi. Meski demikian,

modernisasi tidak seharusnya diartikan sebagai pengabaian terhadap nilai-nilai tradisional. Sebaliknya, modernisasi perlu dipandang sebagai peluang untuk memperkaya pendidikan Islam tanpa mengesampingkan esensi spiritual dan etika Islam. Modernisasi pendidikan Islam dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.intern yaitu kebutuhan praktis umat Islam yang sangat membutuhkan sistem pendidikan Islam yang benar-benar memajukan. Menghasilkan umat Islam yang berkualitas, profesional, inovatif, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Secara eksternal, terdapat kontak antara peradaban Islam dan dunia Barat.(Rozali, M. (2022).

Beberapa contoh nyata dari adaptasi pendidikan Islam terhadap modernisasi dapat dilihat dari penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi, peningkatan literasi digital, serta pengembangan program-program pendidikan yang mengedepankan inovasi dan kewirausahaan. Selain itu, madrasah dan pesantren mulai mengintegrasikan ilmu sains, teknologi, dan bahasa asing ke dalam kurikulum mereka. Langkah-langkah ini membantu para siswa madrasah dan pesantren untuk lebih siap bersaing di dunia global, sekaligus tetap mengakar pada ajaran Islam.

Menjaga Keseimbangan antara Modernisasi dan Nilai-Nilai Tradisional

Meski modernisasi penting untuk memastikan pendidikan Islam tetap relevan, pelestarian nilai-nilai tradisional tetap krusial. Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada guru, adalah pondasi moral yang harus terus dipertahankan. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Pertama, **pendekatan integratif** dalam kurikulum harus terus diperkuat. Alih-alih memisahkan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum, kurikulum perlu menggabungkan keduanya secara holistik. Misalnya, konsep-konsep ilmiah dapat diajarkan melalui perspektif Islam, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan secara harmonis.

Kedua, **penguatan pendidikan karakter** yang berlandaskan nilai-nilai Islam perlu diperkuat di semua tingkatan pendidikan. Meskipun modernisasi sering kali membawa pengaruh materialistik dan individualistik, pendidikan Islam harus tetap menekankan pentingnya akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Program-program seperti mentoring keagamaan, pembelajaran berbasis adab, serta kegiatan-kegiatan keagamaan seperti hafalan Al-Quran dan kajian kitab kuning perlu terus dilestarikan.

Ketiga, **pengembangan kapasitas guru** juga menjadi strategi penting. Guru-guru di lembaga pendidikan Islam harus dibekali dengan pengetahuan yang luas, baik dalam ilmu agama maupun ilmu pengetahuan modern. Mereka juga perlu diberdayakan dalam penggunaan teknologi dan metodologi pengajaran yang inovatif, sehingga mampu mengajarkan siswa untuk berpikir kritis tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Keempat, **kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat** sangat penting. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih kuat, baik dalam bentuk kebijakan maupun pendanaan, untuk memastikan lembaga pendidikan Islam dapat bersaing secara setara dengan sekolah-sekolah umum. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan Islam juga sangat dibutuhkan agar pendidikan agama tetap relevan dengan konteks sosial dan budaya Indonesia.

Solusi untuk Masa Depan Pendidikan Islam di Indonesia

Untuk menghadapi tantangan modernisasi dan mempertahankan nilai-nilai tradisional, pendidikan Islam di Indonesia perlu terus berinovasi tanpa kehilangan jati dirinya. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah **penerapan teknologi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam**, seperti platform digital yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara bersamaan. Selain itu, **peningkatan kolaborasi internasional** dengan lembaga pendidikan Islam di luar negeri juga dapat menjadi sarana untuk memperluas cakrawala siswa dan tenaga pendidik, sehingga mereka dapat mempelajari berbagai pendekatan baru dalam mengintegrasikan modernisasi dan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia harus mampu menjawab kebutuhan generasi muda yang hidup di era digital, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang telah menjadi panduan moral dan etika. Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam di Indonesia dapat terus berkembang, menjadi kekuatan dalam membangun generasi Muslim yang berakhlak, berilmu, dan siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam di Indonesia berada di persimpangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional. Tantangan terbesar adalah bagaimana mengadaptasi pendidikan ini dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan fondasi keislaman yang telah lama terbangun. Dengan strategi yang tepat, seperti kurikulum integratif, pendidikan karakter, peningkatan

kapasitas guru, dan kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, pendidikan Islam di Indonesia dapat menghadapi tantangan modernisasi dengan tetap menjaga esensi nilai-nilai tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, A. M. ., & Ridlwan, B. . (2024). Relevansi pemikiran pendidikan kh m.a. Sahal Mahfudh dengan sistem pendidikan Islam kontemporer. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *4*(2), 252-263. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1703

Bali, M. M. E. I., & Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi pendidikan agama islam di era revolusi industri 4.0 . *Momentum : Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *9*(1), 42–62. Diambil dari https://ejournal.stiblambangan.ac.id/index.php/momentum/article/view/23

Darda, A. (2016). Integrasi Ilmu dan Agama: Perkembangan Konseptual di Indonesia. *At-Ta'dib*, *10*(1). https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i1.323

Ichsan, A. S., Sembiring, I. D., & Luthfiah, N. (2020). Pendidikan Islam Menghadapi Tradisi, Transisi, Modernisasi. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1). 107-123.

Khomsinnudin, K., Pangeran, G. B., Tamyiz, A., Wulandari, C. E., & Firdaus, F. A. (2024). Modernitas dan lokalitas: membangun pendidikan Islam berkelanjutan. Journal of Education Research, 5(4), 4418–4428. Retrieved from https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1523

Lubis, L., & Hanum OK, A. . (2024). Pendidikan Islam Tradisional Dalam Transisi Dan Modernisasi Menurut Azyumardi Azra . *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *6*(1), 136-141. https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3346

Rozali, M. (2022). Modernisasi Pendidikan Islam. *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, *10*(1), 29-54.

Siti Maesaroh, Charmelia Nuraini, & Mar'atu Nafilah. (2024). Pendidikan agama Islam Islam menghadapi tantangan modernisasi. *Central Publisher*, *1*(8), 964–975. https://doi.org/10.60145/jcp.v1i8.190

Wahib, A., & Ma'arif Magetan, S. (2021). Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Paradigma*, *11*(1), 81-94.